BADAN LAYANAN UMUM
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Pimpinan	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3-4
Laporan Operasional	5
Laporan Arus Kas	6-7
Laporan Perubahan Ekuitas	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	9
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)	27
D. Penjelasan Atas Pos- Pos Neraca	28
E. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Operasional	35
F. Penjelasan Atas Pos- Pos Arus Kas	44
G. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
H. Pengungkapan Penting Lainnya	45

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
Jalan Mistar Cokrokusumo No.1A
Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
(0511) 4773267
https://poltekkes-banjarmasin.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Dr. Junaidi, SKM., MS
NIP	: 196604121992031002
Alamat kantor	: Jl. H. Mistar Cokrokusumo No. 1A, Kemuning, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Nomor telepon	: 0811516919
Jabatan	: Plt. Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin;
2. Laporan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

METERAI TEMPEL
480ACANX357133574

Dr. Junaidi, SKM., MS
NIP 196604121992031002

Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan
Nomor izin Usaha: Kep/969/KM.I/2022
License
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

Nomor: 00106/3.0461/AU.5/11/1321-3/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Direktur
Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin
Kota Banjarbaru – Kalimantan Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin** tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal masing-masing kami lampirkan pada Laporan Nomor 00106/KAP.BS.KR/LAI-UU/V/2026 dan 00106/KAP.BS.KR/LAI-IC/V/2026.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin** dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin**.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin**.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin** untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan **Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin** tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan

Dr. Kurnia, SE., MSi., Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1321

Bandung, 06 Mei 2026

00106

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Cat.	Anggaran 2025	Realisasi 2025	% Realisasi Thd Anggaran	Realisasi 2024
PENDAPATAN	B.1				
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
- PENDAPATAN BLU		30.692.424.000	25.526.028.126	83,17%	21.923.030.217
- PENDAPATAN PNBP LAINNYA		-	108.325.821	0,00%	127.637.601
JUMLAH PENDAPATAN		**30.692.424.000**	**25.634.353.947**	**83,52%**	**22.050.667.818**
BELANJA	B.2				
BELANJA PEMERINTAH PUSAT					
- BELANJA PEGAWAI	B.2.1	32.784.302.000	31.709.835.192	96,72%	31.745.731.414
- BELANJA BARANG	B.2.2	36.259.808.000	26.226.672.644	72,33%	30.978.967.879
- BELANJA MODAL	B.2.3	14.616.489.000	3.447.292.140	23,58%	6.704.125.787
JUMLAH BELANJA		**83.660.599.000**	**61.383.799.976**	**73,37%**	**69.428.825.080**
SURPLUS / (DEFISIT) - LRA			**(35.749.446.029)**		**(47.378.157.262)**
PEMBIAYAAN		**-**	**-**	**0,00%**	**-**
SiLPA/(SiKPA)			**(35.749.446.029)**		**(47.378.157.262)**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)		**10.068.496.100**	**2.787.927.503**
PENGGUNAAN SAL			
Sub Total		**10.068.496.100**	**2.787.927.503**
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	C.1	(35.749.446.029)	(47.378.157.262)
Penyesuaian SiLPA/(SiKPA)			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.2	**43.570.291.642**	**54.463.472.410**
Pendapatan Alokasi APBN		43.678.617.643	54.696.962.471
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(108.325.821)	(127.637.601)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		**7.820.845.613**	**7.085.315.148**
Sub Total		17.889.341.713	9.873.242.651
Lain-Lain		-	195.253.449
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.3	**17.889.341.713**	**10.068.496.100**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR			
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1	17.889.341.713	10.068.496.100
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.2	10.500.000	27.451.471
Persediaan	D.3	266.951.531	292.923.076
Jumlah Aset Lancar		**18.166.793.244**	**10.388.870.647**
ASET TETAP			
Tanah	D.4	97.873.544.962	97.873.544.962
Peralatan dan Mesin	D.5	72.706.411.327	70.842.573.947
Gedung dan Bangunan	D.6	107.750.420.240	107.379.183.541
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.7	821.817.350	821.817.350
Aset Tetap Lainnya	D.8	827.476.879	846.611.063
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.9	75.591.000	75.591.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.10	(74.964.439.097)	(67.576.923.968)
Nilai Buku Aset Tetap		**205.090.822.661**	**210.262.397.895**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.11	298.368.200	298.368.200
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.12	299.727.000	268.676.000
Aset Lain-lain	D.13	-	1.708.541.787
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.14	(298.368.200)	(1.942.235.555)
Nilai Buku Aset Lainnya		**299.727.000**	**333.350.432**
JUMLAH ASET		**223.557.342.905**	**220.984.618.974**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	CATATAN	2025	2024
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.15	346.092.615	286.294.900
Pendapatan Diterima Dimuka	D.16	106.925.000	24.410.564
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**453.017.615**	**310.705.464**
JUMLAH KEWAJIBAN		**453.017.615**	**310.705.464**
EKUITAS			
Ekuitas	D.17	223.104.325.290	220.673.913.510
JUMLAH EKUITAS		**223.104.325.290**	**220.673.913.510**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**223.557.342.905**	**220.984.618.974**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		43.678.617.463	54.696.962.471
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		21.995.742.500	20.842.056.543
Pendapatan Hibah BLU		655.481.000	6.400.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		-	39.240.000
Pendapatan BLU Lainnya		3.178.456.441	1.083.594.297
Jumlah Pendapatan Operasional		**69.508.297.404**	**76.668.253.311**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	E.2	31.728.448.907	31.644.638.114
Beban Persediaan	E.3	1.693.875.364	1.589.160.375
Beban Barang dan Jasa	E.4	19.109.558.755	20.994.986.625
Beban Pemeliharaan	E.5	2.647.499.359	4.371.737.857
Beban Perjalanan Dinas	E.6	2.811.843.711	3.635.131.436
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.7	9.126.921.588	9.403.483.973
Jumlah Beban Operasional		**67.118.147.684**	**71.639.138.380**
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional		**2.390.149.720**	**5.029.114.931**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset		-	-
Beban Pelepasan Aset		-	72.000.000
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		**-**	**(72.000.000)**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		52.599.798	53.535.119
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		108.325.821	127.637.601
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**(55.726.023)**	**(74.102.482)**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	E.8	**(55.726.023)**	**(146.102.482)**
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		**2.334.423.697**	**4.883.012.449**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
AKTIVITAS OPERASI	F.1		
ARUS MASUK KAS OPERASI	F.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		43.678.617.463	54.696.962.471
Pendapatan dari Jasa layanan kepada Masyarakat		21.995.742.500	20.842.056.543
Pendapatan dari Hibah		250.000.000	-
Pendapatan Usaha Lainnya		3.280.285.626	1.080.973.674
Pendapatan PNBP Umum		108.325.821	127.637.601
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI		**69.312.971.410**	**76.747.630.289**
ARUS KELUAR KAS OPERASI	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		31.709.835.192	31.745.731.414
Pembayaran Barang		5.969.077.586	8.631.342.685
Pembayaran Jasa		7.384.598.460	7.730.723.586
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		1.966.696.276	1.693.055.512
Pembayaran Pemeliharaan		2.647.206.902	4.658.558.606
Pembayaran Perjalanan Dinas		2.811.843.711	3.635.131.436
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		5.447.249.709	4.630.156.054
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		108.325.821	127.637.601
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI		**58.044.833.657**	**62.852.336.894**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		**11.268.137.753**	**13.895.293.395**
AKTIVITAS INVESTASI	F.2		
ARUS MASUK KAS INVESTASI			
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI		**-**	**-**
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	F.2.1		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		2.918.266.140	3.046.936.010
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		529.026.000	3.657.189.777
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI		**3.447.292.140**	**6.704.125.787**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		**(3.447.292.140)**	**(6.704.125.787)**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
AKTIVITAS PENDANAAN			
ARUS MASUK KAS PENDANAAN			
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	61.778.972
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN		**-**	**61.778.972**
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN			
Penyetoran ke Kas Negara			167.631.432
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN		**-**	**167.631.432**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**-**	**(105.852.460)**
Kenaikan (Penurunan) Kas		**7.820.845.613**	**7.085.315.148**
Saldo Awal Kas		10.068.496.100	2.787.927.503
Koreksi Saldo Kas		-	195.253.449
SALDO AKHIR KAS	F.3	**17.889.341.713**	**10.068.496.100**
Rincian Saldo Akhir Kas:			
Saldo Akhir Kas pada BLU		17.889.341.713	10.068.496.100
Jumlah Rincian Saldo		**17.889.341.713**	**10.068.496.100**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur



Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	G.1	**220.673.913.510**	**216.594.176.238**
Surplus (Defisit) LO	G.2	**2.334.423.697**	**4.883.012.449**
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MEGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN	G.3	**(53.448.556)**	**(697.422.717)**
- Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	G.3.1	(53.448.556)	(892.676.166)
- LAIN-LAIN	G.3.2	-	195.253.449
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	**149.436.639**	**(105.852.460)**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**2.430.411.780**	**4.079.737.272**
EKUITAS AKHIR	G.5	**223.104.325.290**	**220.673.913.510**

Banjarbaru, 06 Mei 2026
Plt. Direktur

Dr. Junaidi, SKM.MS
NIP. 196604121992031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan H. Mistar Cokrokusumo No. 1A Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berkomitmen dengan visi: Menjadi pusat pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang bermoral, profesional, unggul untuk mendukung terwujudnya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

- Bermoral

  Pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengacu kepada norma profesi, organisasi, agama dan budaya.

- Profesional

  Pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin didasarkan pada standar pendidikan tinggi (SNDIKTI) dan berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, memiliki integritas, kecerdasan emosional, mampu menghadapi tantangan dunia modern, dan mendukung terciptanya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

- Unggul

  Memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, berfokus kepada inovasi, kreativitas, kearifan lokal, dan kepemimpinan global untuk menjadi institusi terkemuka dan menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional maupun internasional.

- Manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan

  Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Untuk mencapai visinya, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelatihan bidang kesehatan yang berkualitas untuk mendukung Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Kesehatan Otak dan Stroke, guna mewujudkan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, inovatif, dan berbasis digital.

3. Membangun jejaring kerja sama lintas program dan sektor baik nasional maupun internasional.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3. Basis Akuntansi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah sebagai berikut:

(1) **Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

O Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

O Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

O Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

• Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

• Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

• Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

• Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

• Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

• Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

• Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

• Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	a. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	b. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

• Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

1) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

2) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

3) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

• Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

• Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

• Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

• Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

• Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

• Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
• Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
a. Tanah;
b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
• Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
• Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
• Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	**Masa Manfaat**
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang
• Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
e. Aset Lainnya
• Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

• Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
• Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
• Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

•Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

 Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
 Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan diantaranya:

- Adanya revisi blokir anggaran dikarenakan efisiensi oleh pusat sehingga Poltekkes Banjarmasin melakukan blokir anggaran terhadap beberapa kegiatan yang sudah direncanakan.
- Adanya revisi pendapatan dikarenakan Poltekkes Banjarmasin mendapat bantuan hibah uang dari Pemda untuk kegiatan penelitian dan pengabmas. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Anggaran Pendapatan dan Belanja

URAIAN	2025		
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	ANGGARAN EFEKTIF
Pendapatan			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	22.791.800.000	22.791.800.000	22.791.800.000
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	-	250.000.000	250.000.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	400.000.000	400.000.000	400.000.000
Pendapatan Lain-lain BLU	5.940.104.000	5.940.104.000	5.940.104.000
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Gedung	1.110.000.000	1.110.000.000	1.110.000.000
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan	27.720.000	27.720.000	27.720.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	172.800.000	172.800.000	172.800.000
Jumlah Pendapatan	**30.442.424.000**	**30.692.424.000**	**30.692.424.000**
Belanja			
Belanja Pegawai	35.466.220.000	32.784.302.000	32.784.302.000
Belanja Barang	38.448.295.000	36.259.808.000	28.649.495.000
Belanja Modal	11.115.546.000	14.616.489.000	3.500.943.000
Jumlah Belanja	**85.030.061.000**	**83.660.599.000**	**64.934.740.000**

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.634.353.947 atau mencapai 83,52 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp30.692.424.000. Pendapatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari Pendapatan Negara bukan pajak, dan pendapatan Badan layanan umum. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	22.791.800.000	21.995.742.500	
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	250.000.000	250.000.000	100,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	400.000.000	878.653.704	
Pendapatan Lain-lain BLU	5.940.104.000	1.688.332.922	28,42
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Tanah	-	1.000.000	#DIV/0!
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Gedung	1.110.000.000	470.315.000	42,37
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan	27.720.000	169.940.000	613,06
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	172.800.000	72.044.000	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	50.236.520	
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	58.089.301	
Jumlah	**30.692.424.000**	**25.634.353.947**	**83,52**

Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran 2025 mengalami peningkatan sebesar 15,49 persen dibandingkan Tahun Anggaran 2024 yang disebabkan diantaranya:

- Adanya peningkatan pendapatan Pendidikan dari UKT mahasiswa dalam hal ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan upaya penambahan jumlah kelas untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.
- Optimalisasi asset diantaranya dari sewa gedung aula, sewa asrama, sewa kantin, sewa ruangan CBT, sewa lapangan olahraga dan sewa peralatan dan mesin, jasa etik, klinik pratama, dan peningkatan jasa perbankan dari bunga bank dan bunga deposito atas pemanfaatan idle cash.
- Penerimaan pendapatan hibah uang dari pemrov Kalsel untuk bantuan kegiatan penelitian, pengabmas dan pelatihan tenaga dosen dan kependidikan

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	21.995.742.500	20.842.056.543	5,54
Pendapatan Jasa Layanan Pebankan BLU	878.653.704	330.191.492	166,10
Pendapatan Hibah BLU	250.000.000	-	
Pendapatan Lain-lain BLU	1.688.332.922	485.367.182	247,5
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Tanah	1.000.000	144.905.000	(99,31)
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Gedung	470.315.000	144.905.000	224,57
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan	169.940.000	58.380.000	191,09
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan mesin	72.044.000	62.130.000	15,96
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	50.236.520	1.110.000	4.425,81
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		38.245.453	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	58.089.301	88.282.148	(34,20)
Jumlah	**25.634.353.947**	**22.195.572.818**	**15,49**

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp61.383.799.976 atau 73,37 persen dari anggaran belanja total sebesar Rp83.660.599.000. Sedangkan apabila dibandingkan dengan pagu anggaran efektif Rp.64.934.740.000 maka realisasi belanja Tahun 2025 sebesar 94,53%. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut;

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	2025				
	Anggaran Total	Anggaran Efektif	Realisasi	% Real dari pagu Total	% Real dari pagu Efektif
Belanja Pegawai	32.784.302.000	32.784.302.000	31.712.243.261	96,73	96,73
Belanja Barang	36.259.808.000	28.649.495.000	26.265.450.564	72,44	91,68
Belanja Modal	14.616.489.000	3.500.943.000	3.447.292.140	23,58	98,47
Total Belanja Kotor	**83.660.599.000**	**64.934.740.000**	**61.424.985.965**	73,42	94,59
Pengembalian			(41.185.989)		
Jumlah	**83.660.599.000**	**64.934.740.000**	**61.383.799.976**	**73,37**	**94,53**

Dibandingkan dengan Tahun anggaran 2024, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 11,49 persen. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran sehingga menyebabkan beberapa hal berikut:

1. Beberapa kegiatan terkena dampak blokir anggaran dan sampai dengan Tahun 2025 dan pagu anggaran blokir masih melekat pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
2. Kegiatan Peningkatan SDM/Perjalanan Dinas lebih banyak diikuti secara daring karena adanya efisiensi anggaran.
3. Terdapat sisa-sisa dari pelaksanaan kegiatan seperti sisa anggaran PBM, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan pemeliharaan maupun kegiatan Germas.
4. Adanya kelebihan anggaran untuk belanja pegawai dikarenakan belanja pegawai untuk Penerimaan CPNS dan PPPK Thun 2025 sudah dianggarkan dari bulan Januari 2025 baik untuk pembayaran gaji, tunjangan kinerja maupun uang makan. Namun pada pelaksanaanyya pembayaran penggajian CPNS dimulai bulan Juni sedangkan PPPK pada bukan Oktober 2025 dan Untuk CPNS yang dibebankan pada DIPA Poltekkes Banjarmasin hanya pembayaran uang makan sedangkan untuk Gaji dan Tunjangan Kinerja masih dibayarkan pada DIPA Pusat.

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TW TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	31.709.835.192	31.745.731.414	(0,11)
Belanja Barang	26.226.672.644	30.978.967.879	(15,34)
Belanja Modal	3.447.292.140	6.704.125.787	(48,58)
Jumlah	**61.383.799.976**	**69.428.825.080**	**(11,59)**

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31.709.835.192 dan Rp31.745.731.414 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar 0,11 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan diantaranya:

1. Adanya penurunan belanja gaji dan pada Tunjangan profesi dosen dikarenaka pada Tahun 2025 terdapat beberapa dosen yang pensiun.
2. Adanya penurunan pada realisasi belanja lembur dikarenakan pada tahun 2024 terdapat kegiatan akreditasi jurusan yang menyebabkan lebih banyak pelaksanaan kegiatan di luar jam kantor.

Tabel 9 Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	11.212.128.300	11.413.714.100	(1,77)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	144.792	155.231	(6,72)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	708.311.250	723.360.100	(2,08)
Belanja Tunj. Anak PNS	184.569.488	191.271.674	(3,50)
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.374.422.000	1.405.509.000	(2,21)
Belanja Tunj. PPh PNS	165.172.663	160.538.573	2,89
Belanja Tunj. Beras PNS	464.863.980	481.665.420	(3,49)
Belanja Uang Makan PNS	1.473.427.000	1.447.236.000	1,81
Belanja Tunjangan Umum PNS	92.675.000	107.595.000	(13,87)

Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.234.701.900	4.540.503.760	(6,73)
Belanja Gaji Pokok PPPK	539.285.865	376.691.700	43,16
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	10.150	7.635	32,94
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	27.159.406	17.139.310	58,46
Belanja Tunjangan Anak PPPK	8.655.960	5.451.056	58,79
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	62.685.000	53.310.000	17,59
Belanja Tunjangan Beras PPPK	29.143.015	19.698.240	47,95
Belanja Uang Makan PPPK	104.695.000	70.805.000	47,86
Belanja Tunjangan Umum PPPK	3.680.000	-	#DIV/0!
Belanja Uang Lembur	33.895.000	153.997.000	(77,99)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10.276.741.262	10.072.010.501	2,03
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	708.316.230	509.227.766	39,10
Jumlah Belanja Kotor	31.712.243.261	31.757.447.066	(0,14)
Pengembalian Belanja Pegawai	**(2.408.069)**	**(11.715.652)**	**(79,45)**
Jumlah Belanja	**31.709.835.192**	**31.745.731.414**	**(0,11)**

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.226.672.644 dan Rp30.978.967.879. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 15,34 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024 yang disebabkan diantaranya:

1. Beberapa kegiatan terkena dampak blokir anggaran baik yang bersumber dari dana RM maupun dana BLU sehingga atas kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat direalisasikan sedangkan pagu anggaran blokir masih melekat pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
2. Adanya efisiensi anggaran sehingga sebagian besar kegiatan seperti workshop dan perjalanan dinas untuk rapat /sosialisasi/ konsultasi dilaksanakan secara daring.
3. Kegiatan Peningkatan SDM/Perjalanan Dinas lebih banyak diikuti secara daring karena adanya efisiensi anggaran.
4. Terdapat sisa-sisa dari pelaksanaan kegiatan seperti sisa anggaran PBM, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan pemeliharaan maupun kegiatan Germas.tabel dibawah ini :

Tabel 10 Perbandingan Belanja Barang
TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang RM			
Belanja Barang Operasional	220.640.750	980.062.478	(77,49)
Belanja Barang Non Operasional	2.276.552.558	4.544.029.353	(49,90)
Belanja Barang Persediaan	525.843.080	1.528.590.696	(65,60)
Belanja Daya dan Jasa	5.874.159.460	6.116.054.021	(3,96)
Belanja Pemeliharaan	2.587.020.902	4.626.108.866	(44,08)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	523.343.441	1.708.096.168	(69,36)
Belanja Barang BLU			
Belanja Barang	3.474.694.198	2.724.073.654	27,56
Belanja Jasa	1.546.407.000	1.617.819.565	(4,41)
Belanja Pemeliharaan	60.186.000	32.449.740	85,47
Belanja Perjalanan	2.288.500.270	1.972.734.608	16,01
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.447.249.709	4.630.156.054	17,65
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.440.853.196	164.464.816	776,09
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	-	383.177.200	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**26.265.450.564**	**31.027.817.219**	**(15,35)**
Pengembalian Belanja	(38.777.920)	(48.849.340)	
Jumlah Belanja	**26.226.672.644**	**30.978.967.879**	**(15,34)**

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.447.292.140 dan Rp6.704.125787. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Triwulan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 46,58 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan dari pagu belanja modal tahun 2025 sebesar Rp14.616.489.000 terdapat pagu blokir anggaran senilai Rp11.115.546.000 untuk kegiatan renovasi gedung layanan pendidikan, pengadaan kendaraan bermotor dan pengadaan fasilitas perkantoran sehingga atas kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat direalisasikan.

Oleh karena itu untuk pelaksanaan belanja modal tahun 2025 hanya bersumber dari pagu yang efektif sebesar Rp3.500.943.000 berupa belanja peralatan mesin untuk pengadaan alat laboratoriun, peralatan kelas dan fasilitas perkantoran serta adanya Pembangunan Foodcourt dan tempat parkir Jurusan Kesehatan Gigi serta Pembangunan Dapur Asrama Mahasiswa, yang mana sampai dengan per 31 Desember tahun 2025 kegiatan pengadaan untuk belanja modal dari pagu efektif sudah terlaksana dan sisa anggaran hanya berupa sisa dari pelaksanaan kegiatan.

Tabel 11

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	397.096.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	2.918.266.140	2.649.840.010	10,13
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**2.918.266.140**	**3.046.936.010**	**(4,22)**
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	3.100.042.815	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	529.026.000	557.146.962	(5,05)
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	**529.026.000**	**3.657.189.777**	**(85,53)**
Jumlah Belanja Kotor	**3.447.292.140**	**6.704.125.787**	**(48,58)**
Jumlah Belanja	**3.447.292.140**	**6.704.125.787**	**(48,58)**

B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp2.918.266.140, mengalami peningkatan sebesar 7,65% persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp2.732.092.010. Hal ini dikarenakan anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 lebih kecil dari anggaran belanja modal tahun 2024 karena sebagian besar pagu anggaran belanja peralatan dan mesin tahun 2025 diblokir. Adapun rincian belanja modal peralatan dan mesin yang menjadi aset tetap (Intrakomptabel) adalah sebagai berikut;

Tabel 12

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TW TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Alat Angkutan Darat Bermotor	-	1.065.032.000	(100,00)
Alat Kantor	228.939.570	515.769.820	(55,61)
Alat Rumah Tangga	2.176.409.070	709.713.030	206,66
Alat Kedokteran	482.892.000	255.445.000	89,04
Komputer Unit	-	467.976.160	(100,00)
Peralatan Komputer	30.025.500		
Unit Alat Laboratorium	-	33.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**2.918.266.140**	**3.046.936.010**	**(4,22)**
Jumlah Belanja	**2.918.266.140**	**3.046.936.010**	**(4,22)**

Perbandingan Realisasi Belanja Modal RM
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/Aset	500,000,000	-	100.00
Jumlah Belanja Kotor	**500,000,000**	**-**	**100.00**
Jumlah Belanja	**500,000,000**	**-**	**100.00**

B.2.3.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 adalah sebesar Rp529.026.000, mengalami penurunan sebesar 85,53% dibandingkan TA 2024 sebesar Rp3.657.189.777. Hal ini disebabkan terdapat pagu blokir anggaran senilai Rp6.758.000.000 berupa renovasi gedung pendidikan yang bersumber dari dana BLU dan untuk belanja modal Gedung bangunan bersumber dari pag efektif sebesar Rp537.018.000. berupa Pembangunan Foodcourt Tempar Parkir Jurusan Kesehatan Gigi serta Pembangunan Dapur Asrama Mahasiswa Poltekkes Banjarmasin yang mana sampai dengan 31 Desember 2025 semua kegiatan dari pagu efektif terlaksana dan sisa anggaran hanya dari sisa belanja pengadaan.

Tabel 13

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan RM	-	3.100.042.815	(100,00)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan BLU	529.026.000	557.146.962	(5,05)
Jumlah Belanja Kotor	**529.026.000**	**3.657.189.777**	**(85,53)**
Jumlah Belanja	**529.026.000**	**3.657.189.777**	**(85,53)**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah minus sebesar Rp35.749.446.029 dan Rp47.378.157.262 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2025	2024
Pendapatan Alokasi APBN	43.678.617.463	54.696.962.471
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(108.325.821)	(127.637.601)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		(105.852.460)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	7.820.845.613	7.085.315.148
SiLPA/(SiKPA)	**35.749.446.029**	**47.378.157.262**

C.2. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp43.570.291.dan Rp38.652.271.177.

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Alokasi APBN	43.678.617.463	54.696.962.471
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(108.325.821)	(127.637.601)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		(105.852.460)
Jumlah	**43.570.291.642**	**54.463.472.410**

C.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.889.341.713 dan Rp10.068.496.100. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas Pada BLU

Saldo Kas Pada BLU per tanggal per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp17.889.341.713 dan Rp10.068.496.100 Berikut rincian kas pada BLU per 31 Desember 2025:

Tabel 15
Rincian Kas Pada BLU per 31 Desember 2025

URAIAN	TA 2025
Kas dan Bank – BLU	7.889.341.713
Setara kas Lainnya – BLU	10.000.000.000
Jumlah Belanja	**17.889.341.713**

Kas dan Bank BLU merupakan kas yang dimiliki BLU untuk menampung penerimaan, terdapat 5 (lima) rekening yaitu 3 (tiga) rekening Operasional (OPS), 1 (satu) rekening Pengelolaan Kas Deposito (PKD), dan 1 rekening Dana Kelolaan (DK). Berikut ini tabel rincian Kas dan Bank BLU:

NAMA REKENING	NO. REKENING	IJIN REKENING	BANK	SALDO
RPL 045 BLU POLTEKKES UNTUK OPS	1001300009614	S-12/KPN.1901/2024	BTN	4.413.510.294
RPL 045 BLU POLTEKKES BJM UNTUK OPS	1001300009630	S-15/KPN.1901/2023	BTN	2.930.604.884
RPL 045 BLU POLTEKKES UNTUK OPS PENR	310019435893	S-542/KPN.1901/2024	Bank Mandiri	118.539.384
RPL 045 BLU POLTEKKES BJM UTK OPS	1001300009478	S-1795/KPN.1901/20	BTN	225.666
RPL 045 BLU POLTEKKES PL UNTUK OPS	1001300009622	S-14/KPN.1901/2023	BTN	368.678.798
RPL 045 BLU POLTEKKES UNTUK DK	1001300009648	S-13/KPN.1901/2024	BTN	81.061
RPL 045 BLU POLTEKKES BJM UTK OPS PN	7331353021	S 1664/KPN.1901/2025	BSI	57.701.626
RPL 045 BLU POLTEKKES BJM UTK PKD 2	7000000220647654	S1783/KPN.1901/2025	BSI	7.000.000.000
RPL 045 BLU POLTEKKES BJM UNTUK PKD	7000000219227360	S1665/KPN.1901/2025	BSI	3.000.000.000
SALDO KAS PADA BLU				**17.889.341.713**

D.2. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih harus Diterima merupakan hak pemerintah atastas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp10.500.000 dan Rp27.451.471.

D.3. Persedian

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp266.951.531 dan Rp292.923.076. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Persediaan

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	266.217.080	291.682.718
Barang untuk Pemeliharaan	200.826	408.618
Bahan Baku	533.625	84.665
Suku Cadang	-	747.075
Jumlah	**266.951.531**	**292.923.076**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik

D.4. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmassin per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp97.873.544.962. Mutasi transaksi terhadap Tanah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	97.873.544.962
Saldo per 31 Desember 2025	97.873.544.962
Nilai Buku per 31 Desember 2025	97.873.544.962

NO	Luas	Lokasi
1	57.815 m2	Jl. H. Mistar Cokrokusumo Komp. Kesehatan No. 6 Banjarbaru
2	5.371 m2	Jl Garuda No.21 Banjarbaru

D.5. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah Rp72.706.411.327 dan Rp70.842.573.947. Sampai dengan Tahun 2025 sebagian besar pagu belanja peralatan dan mesin masih blokir anggaran berupa Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan pengadaan kendaraan bermotor sehingga pelaksanaan hanya dari pagu anggaran yang tidak terblokir berupa pengadaan alat laboratorium dan peralatan kelas yang sampai dengan Tahun 2025 masih terdapat pengadaan yang dalam proses pelaksanaan. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	**70.842.573.947**

Pembelian	2.918.266.140
Transfer masuk	430.483.500
Hibah Masuk	405.481.000
Koreksi tambah	303.595.591
Perolehan Lainnya	103.696.000
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari penggunaan	(2.297.684.851)
Perolehan Lainnya	
Saldo per 31 Desember 2025	**72.706.411.327**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(57.185.138.366)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**15.521.272.961**

D.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung an Bangunan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp107.750.420.240 dan Rp107.379.183.541. Pada Tahun 2025 Poltekkes Banjarmasin mendapatkan pagu awal belanja modal Gedung dan bangunan erupa berupa renovasi Gedung layanan Pendidikan yang bersumber dari dana BLU sebesar Rp7.295.018.000 namun sampai dengan 31 Desember tahun 2025 pagu tersebut masih blokir anggaran sebesar Rp6.758.000.000 dan pagu efektif sebesar Rp537.018.000 terlaksana sebesar 98,51% berupa Pembangunan Foodcourt dan Tempat Parkir Jurusan Kesehatan Gigi serta Pembangunan Dapur Asrama Mahasiswa yang berasal dari optimalisasi kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	**107.379.183.541**

Mutasi tambah:

Pembangunan Gedung Pendidikan	529.026.000
Mutasi kurang:	-
Koreksi Aset pengembalian belanja modal TAYL	(58.089.301)
Reklas ke Aset tetap selain gedung bangunan	(99.700.000)
.Saldo per 31 Desember 2025	**107.750.420.240**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(17.029.320.836)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**90.721.099.404**

D.7. Jalan, Irigasidan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 danan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp821.817.350. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	821.817.350
Saldo per 31 Desember 2025	821.817.350
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(746.979.894)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	74.837.456

D.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah,peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp827.476.879 dan Rp846.611.063.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	**846.611.063**
Mutasi kurang:	
Penghapusan	(19.134.184)
Saldo per 31 Desember 2025	**827.476.879**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.000.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**824.476.879**

D.9. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp75.591.000 yang merupakan pekerjaan Perencanaan renovasi gedung layanan pendidikan dan pusat kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

.

D.10. Akomodasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.964.439.097 dan Rp67.576.923.968 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu ase. tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 18

Rincian Akumulasi

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	72.706.411.327	57.185.138.366	15.521.272.961
2	Gedung dan Bangunan	107.750.420.240	17.029.320.836	90.721.099.404
3	Jalan irigasidan Jaringan	821.817.350	746.979.895	74.837.455
4	Aset Tetap Lainnya	827.476.879	3.000.000	824.476.879
Jumlah		**182.106.125.796**	**74.964.439.097**	**107.141.686.699**

D.11. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud(ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp298.368.200. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 19

Rincian Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai
Aplikasi Layanan Kepegawaian	48,250,000
Pengadaan Aplikasi CBT	58,918,200
Software pengembangan Laboratorium Bahasa	191,200,000
	298,368,200

D.12. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang dibatasi penggunanaanya Per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp299.727.000 dan Rp268.676.000 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan transaksi atas pengakuan RPTA Per 31 Desember 2025 adalah berupa transaksi atas penampungan RPATA yang penyelesaian BASTnya sudah per 31 Desember 2025 namun SP2D atas pembayaran RPATA tersebut terbit pada awal bulan Januari 2026.

D.13 Asset Lain-lain

Saldo Asset lain-lain Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp1.708.541.787

Rincian Asset lain-lain per 31 Desember 2025:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	**1.708.541.787**
Mutasi tambah	-
Mutasi kurang	1.708.541.787
Saldo per 31 Desember 2025	**-**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**-**

D.14. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp298.368.200 dan Rp1.942.235.555. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 20
Rincian Akumulasi Penyusutan & amortisasi aset lainnya Per 31 Desember 2025

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	298.368.200	298.368.200	0
Akumulasi Penyusutan		**298.368.200**	**298.368.200**	**0**

D.15. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp346.092.615 dan Rp286.294.900 . Utang kepada pihak ketiga merupakan utang yang timbul karena terdapat transaksi SPM pada SAKTI namun belum terbit SP2D. Rincian utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 pada Poltekkes Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Keterangan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus dibayar	18.613.715	Kekurangan atas rapaelan Tukin dari bulan Nopember dan Desember 2025 utk 23 pegawai
Belanja Barang Yang masih harus dibayar	27.751.900	Tagihan AIR bulan Desember 2025
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	299.727.000	SPM RPATA Jasa Outsousing (Satpam, Pengemudi dan Pramubakti) BAST Per 31 Desember 2025 Namuan SP2D Terbit di Januari 2026
Jumlah	**346.092.615**	

D.16. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp106.925.000 dan Rp24.410.564. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

D.17. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp223.104.325.290 dan Rp220.673.913.510. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp69.508.297.404 dan Rp76.668.253.311. Pendapatan operasional Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 5,09 persen dibandingkan Tahun 2024.

Table 22
Rincian Pendapatan Alokasi APBN 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 Des 2025	31 Des 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	43.678.617.463	54.696.962.471	(20,14)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	21.995.742.500	20.842.056.543	5,35
Pendapatan Hibah BLU	655.481.000	6.400.000	10.141,891
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	-	39.240.000	(100)
Pendapatan BLU Lainnya	3.178.456.441	1.083.594.297	193,33
JUMLAH	**69.508.297.404**	**76.668.253.311**	**(9,34)**

E.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 31.728.448.907 dan Rp 31.644.638.114. Beban Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,89 persen dibandingkan Tahun 2024. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintahyang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Table 23 Rincian Beban Pegawai
TA 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	11.212.128.300	11.409.104.080	(1,73)
Beban Pembulatan Gaji PNS	142.423	150.451	(5,34)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	708.311.250	722.842.030	(2,01)
Beban Tunj. Anak PNS	184.569.488	191.271.674	(3,50)
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.374.422.000	1.404.809.000	(2,16)
Beban Tunj. PPh PNS	165.172.663	160.538.573	2,89
Beban Tunj. Beras PNS	464.863.980	481.520.580	(3,46)
Beban Uang Makan PNS	1.473.427.000	1.447.236.000	1,81
Beban Tunjangan Umum PNS	92.675.000	101.857.058	(9,01)
Beban Tunj. Profesi Dosen	4.234.701.900	4.540.503.760	(6,73)
Beban Gaji Pokok PPPK	539.285.865	376.691.700	43,16
Beban Pembulatan Gaji PPPK	10.150	7.635	32,94
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	27.159.406	17.139.310	58,46
Beban Tunjangan Anak PPPK	8.655.960	5.451.056	58,79
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	62.685.000	53.310.000	17,59
Beban Tunjangan Beras PPPK	29.143.015	19.698.240	47,95
Beban Tunjangan Umum PPPK	3.680.000	0	
Beban Uang Makan PPPK	104.695.000	70.805.000	47,86
Uang Lembur	33.895.000	153.997.000	(77,99)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/	10.292.949.277	9.975.512.351	3,18
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	708.316.230	504.632.616	40,36
Jumlah	**31.728.448.907**	**31.644.638.114**	**0,26**

E.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp Rp1.693.875.364 dan Rp1.589.160.375. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,59 persen dibandingkan Tahun 2024. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Table 24
Rincian Beban Persediaan per TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Konsumsi	1.693.661.914	1.564.394.671	8,26
Beban Bahan Baku	213.450	24.765.704	(99,14)
Jumlah Beban Persediaan	**1.693.875.364**	**1.589.160.375**	**6,59**

E.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.109.558.755 dan Rp20.994.986.625. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penuruanan sebesar 8,98 persen dibandingkan Tahun 2024. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Table 25
Rincian Beban Barang dan Jasa 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.600.750	275.814.478	(99,42)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.000.000	11.000.000	(36,36)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	212.040.000	181.968.000	16,53
Beban Barang Operasional Lainnya	-	511.280.000	(100,00)
Beban Bahan	427.357.868	521.072.770	(17,98)
Beban Honor Output Kegiatan	-	122.450.000	(100,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.846.384.770	3.900.506.583	(52,66)
Beban Langganan Listrik	845.242.319	971.308.118	(12,98)
Beban Langganan Air	285.375.700	261.219.000	9,25
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	575.648.664	455.269.203	26,44
Beban Sewa	52.833.777	30.000.000	76,11

Beban Jasa Profesi	83.000.000	664.190.000	(87,50)
Beban Jasa Lainnya	4.006.224.000	3.733.682.000	7,30
Beban Barang	3.474.694.198	2.724.073.654	27,56
Beban Jasa	1.546.407.000	1.617.819.565	(4,41)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.447.249.709	4.630.156.054	17,65
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	298.500.000	383.177.200	(22,10)
Jumlah Beban Barang & Jasa	**19.109.558.755**	**20.994.986.625**	**(8,98)**

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.647.499.359 dan Rp4.371.737.857. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penuruanan sebesar 39,44 persen dibandingkan Tahun 2024.

Table 26
Rincian Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.771.428.795	3.165.515.755	(44,04)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	815.592.107	1.143.210.284	(28,66)
Beban Pemeliharaan BLU	60.186.000	32.449.740	85,47
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	207.792	29.369.772	(99,29)
Beban Persediaan Suku Cadang	84.665	1.192.306	(92,90)
Jumlah	**2.647.499.359**	**4.371.737.857**	**(39,44)**

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.811.843.711 dan Rp3.635.131.436. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 22,65 persen dibandingkan Tahun 2024. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi, pertemuan dan konsultasi yang meningkat.

Table 27
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	65.373.678	1.638.396.828	(96,01)
Beban Perjadin Dalam Kota	457.969.763	24.000.000	1.808,21
Beban Perjalanan	2.288.500.270	1.972.734.608	16,01
Jumlah	**2.811.843.711**	**3.635.131.436**	**(22,65)**

E.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.126.921.588 dan Rp9.403.483.973. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.:

Table 28
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.343.574.737	6.642.689.132	(4,50)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.756.351.334	2.709.899.324	1,71
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.267.134	2.267.134	-
Beban Penyusutan Jaringan	828.383	828.383	-
Jumlah Penyusutan	**9.103.021.588**	**9.355.683.973**	**(2,70)**
Beban Amortisasi Software	23.900.000	47.800.000	(50,00)
Jumlah Amortisasi	**23.900.000**	**47.800.000**	**(50,00)**
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**9.126.921.588**	**9.403.483.973**	**(2,94)**

E.8. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban pelepasan aset non lancar	-	(72.000.000)	(100)
Pendapatan dari Keg. Non operasional lainnya	52.599.798	53.535.119	(1,75)
Beban dari Keg. Non operasional lainnya	(108.325.821)	(127.637.601)	(15,13)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(55.726.023)**	**(146.102.482)**	**(61,86)**

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi menjelaskan ativitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional di Poltekkes Banjarmasin selama satu periode yang berakhir 31 Desember 2025. Arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp11.268.137.753 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 30

Rincian Arus Kas Aktivitas operasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus kas masuk	69.312.971.410	76.747.630.289
Arus kas keluar	(58.044.833.657)	(62.852.336.894)
Jumlah	**11.268.137.753**	**13.895.293.395**

F.1.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari ativitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp69.312.971.410 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 31

Arus kas masuk dari aktivitas operasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan dari Alokasi APBN	43.678.617.463	54.696.962.471
Pendapatan dari Jasa Layanan Kpd Masy.	21.995.742.500	20.842.056.543
Pendapatan dari Hibah	250.000.000	-
Pendapatan Usaha Lainnya	3.280.285.626	1.080.973.674
Pendapatan PNBP Umum	108.325.821	127.637.601
Jumlah	**69.312.971.410**	**76.747.630.289**

F.1.2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus keluar kas dari ativitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Poltekkes. Arus kas keluar dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 58.044.833.657 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 32
Arus kas Keluar dari aktivitas operasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Pembayaran Pegawai	(31,709,835,192)	(31.745.731.414)
Pembayaran Barang	(5,969,077,586)	(8.631.342.685)
Pembayaran Jasa	(7,384,598,460)	(7.730.723.586)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1,966,696,276)	(1.693.055.512)
Pembayaran Pemeliharaan	(2,647,206,902)	(4.658.558.606)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2,811,843,711)	(3.635.131.436)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(5,447,249,709)	(4.630.156.054)
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(108,325,821)	(127.637.601)
Jumlah	**(58.044.833.657)**	**(62.852.336.894)**

F.2. Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas menjelaskan ativitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas bersih dari aktivitas investasi adalah sebesar minus Rp3.447.292.140 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Arus Kas Aktivitas Investasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	31 Des 2025	31 Des 2024
Arus kas keluar	(3.447.292.140)	(6.704.125.787)
Jumlah	**(3.447.292.140)**	**(6.704.125.787)**

F.2.1. Arus Keluar Kas

Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp3.447.292.140.

F.3 Saldo Akhir Kas

Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp.17.889.341.713 yang terdiri dari Saldo Kas dan Bank BLU sebesar Rp.7.889.341.713, Saldo Setara Kas Lainnya BLU berupa deposito sebesar Rp.10.000.000.000.

Nilai ini naik 77,68 persen dari nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp.10.068.496.100.

Rincian saldo akhir kas adalah sebagai berikut:

Uraian	Ralisasi T.A 2025	Realisasi T.A 2024	%
Kenaikan (Penurunan) Kas	7.820.845.613	7.085.315.148	10,38
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	-	-
Saldo Awal Kas	10.068.496.100	2.787.927.503	261,15
Koreksi Saldo Kas	-	195.253.449	(100)
Saldo Akhir Kas BLU	**17.889.341.713**	**10.068.496.100**	**77,68**

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp220.673.913.510 dan Rp216.594.176.238.

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.334.423.697 dan Rp4.883.012.449. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3. KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS

G.3.1 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53.448.556 dan Rp892.676.166. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

G.3.2 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait dengan Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan hutang.
Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.195.253.449.

G.4 Transaksi Antar Entitas.

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp149.436.639,00 dan Rp(105.852.460,00). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp223.104.325.290 dan Rp220.673.913.510.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- NIHIL

H.2. DIPA PETIKAN

● Revisi DIPA

Terdapat Lima kali revisi DIPA sampai dengan September 2024 yaitu:

1) Revisi Ke-1 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 20 Februari 2025 terjadi karena Usulan Revisi Anggaran Efisiensi Belanja Kementerian Kesehatan TA 2025, pencantuman blokir anggaran dan penyesuaian RPD halaman III DIPA.

2) Revisi Ke-2 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 3 Maret 2025 terkait Pergeseran Anggaran Antar-KRO dan/atau Antar-Kegiatan, Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya dan pemuktahiran RPD halaman III DIPA dan optimalisasi anggaran.

3) Revisi Ke-3 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 25 April 2025 terkait Usulan Revisi Anggaran Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan TA 2025 berupa perubahan RO, Pergeseran anggran antar jenis belanja, penambahan alokasi target RO, pencantuman blokir anggaran dan pemuktahiran RPD halaman III DIPA.

4) Revisi Ke-4 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 09 Mei 2025 terkait pergeseran antar jenis belanja, pergeseran anggaran antar kegiatan, penambahan anggaran belanja hibah dan pemuktahiran RPD halaman III DIPA.

5) Revisi Ke-5 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 01 Agustus 2025 terkait revisi DJA untuk gaji PPNPN.

6) Revisi Ke-6 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 20 Agustus 2025 terkait Pergeseran rincian anggaran dalam rangka pemenuhan Belanja Operasional dan Non Operasional dan pemuktahiran RPD halaman III DIPA.

7) Revisi Ke-7 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 12 September 2025 terkait Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja Pergeseran Anggaran Antar-KRO dan/atau Antar-Kegiatan dan pemuktahiran RPD halaman III DIPA. Terdapat Blokir Anggaran Sebesar Rp18.835.059.000 dari total pagu anggaran sebesar Rp86.342.517.000

8) Revisi Ke-8 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 13 Oktober 2025 terkait Permintaan Pemutakhiran Petunjuk Operasional Kegiatan pada RKA-KL.

9) Revisi Ke-9 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 10 Nopember 2025 terkait Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja, Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya, Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK

10) Revisi Ke-10 DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tanggal 12 Desember 2025 terkait Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja, Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya, Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA dan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK.

H.3. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada bulan Mei Tahun 2025 Poltekkes Banjarmasin mengalami penggantian Direktur karena adanya mutasi dari pusat Direktorat Jenderal Tenaga Sumber Daya Manusia Kesehatan RI.

H.4. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 06 Mei 2026.

LAMPIRAN III
Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : S-208/PB/2025
Tanggal : 30 September 2025

INFORMASI KEUANGAN TERTENTU DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

A. Informasi Keuangan Tertentu

1. Informasi Pagu dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Desember 2025
   a. Informasi Realisasi Belanja dan Estimasi Realisasi
      Satker : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Jenis Belanja	Anggaran Total	Anggaran Efektif	Realisasi	Sisa Anggaran dari Pagu Total	Sisa Anggaran dari Pagu Efektif
A	B	C	D	E	F
51	32.784.302.000	32.784.302.000	31.712.243.261	1.072.058.739	1.072.058.739
52	36.259.808.000	28.649.495.000	26.265.450.564	9.994.357.436	2.384.044.436
53	14.616.489.000	3.500.943.000	3.447.292.140	11.169.196.860	53.650.860
57			-		
Total	**83.660.599.000**	**64.934.740.000**	**61.424.985.965**	**22.235.613.035**	**3.509.754.035**

Pada tahun 2025 Realisasi belanja sebesar Rp.61.424.985.965 atau 73,37% dari pagu total anggaran Rp.83.660.599.000 dan atau 94,53% apabila dari pagu efektif Rp.64.934.740.000 diantaranya disebabkan oleh:

- Realisasi belanja pegawai sebesar Rp31.712.243.261 (96,73%) disebabkan oleh:
  1. Terdapat kelebihan perhitungan anggaran belanja pegawai untuk pembayaran Gaji dan Tunkin pegawai PPPK yang penggajiannya sudah direncanakan dari awal tahun namun ternyata TMT pembayaran gaji dan tunjangan kinerjanya per Oktober 2025 dan atas kelebihan anggaran tersebut sudah dikembalikan ke eselon I dan dalam proses revisi DJA.
  2. Terdapat kelebihan perhitungan anggaran belanja pegawai untuk pembayaran Gaji dan Tunkin pegawai CPNS sebanyak 12 orang yang sudah dianggarkan dari awal tahun namun ternyata sudah dianggarkan Sekjen dan atas kelebihan anggaran tersebut sudah dikembalikan ke eselon I dan dalam proses revisi DJA
  3. Terdapat beberapa pegawai yang pensiun untuk tahun 2025

- Realisasi belanja Barang sebesar Rp26.265.450.564 (72,44%). Serapan tersebut masih dibawah target penyerapan disebabkan oleh:
  1. Beberapa kegiatan terkena dampak blokir anggaran baik yang bersumber dari dana RM maupun dana BLU sehingga atas kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat direalisasikan sedangkan pagu anggaran blokir masih melekat pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
  2. Adanya efisiensi anggaran sehingga sebagian besar kegiatan seperti workshop dan perjalanan dinas untuk rapat /sosialisasi/ konsultasi dilaksanakan secara daring.
  3. Kegiatan Peningkatan SDM/Perjalanan Dinas lebih banyak diikuti secara daring karena adanya efisiensi anggaran.
  4. Terdapat sisa-sisa dari pelaksanaan kegiatan seperti sisa anggaran PBM, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan pemeliharaan maupun kegiatan Germas.

- Realisasi belanja Modal sebesar Rp 3.447.292.140 (23,58%). Serapan tersebut masih dibawah target penyerapan disebabkan oleh:
  1. Terdapat pagu blokir Inpres No. 1 tahun 2025 sebesar Rp11.115.546.000 sehingga kegiatan tidak dapat direalisasikan
  2. pelaksanaan belanja modal tahun 2025 hanya bersumber dari pagu yang efektif sebesar Rp3.500.943.000 berupa belanja peralatan mesin untuk pengadaan alat laboratoriun, peralatan kelas dan fasilitas perkantoran serta adanya Pembangunan Foodcourt dan tempat parkir Jurusan Kesehatan Gigi serta Pembangunan Dapur Asrama Mahasiswa,

b. Informasi Pagu Minus Belanja Pegawai serta Rencana Mitigasi

-

c. Informasi Pagu Blokir

Satker : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir Pagu	Rencana Buka Blokir	
				Rupiah	Tanggal
1	51	35.466.220.000	-	-	-
2	52	36.259.808.000	7.610.313.000	-	-
3	53	14.616.489.000	11.115.546.000	-	-

Pada tahun 2025 terdapat pagu yang diblokir sebesar Rp18.725.859.000 Sampai dengan 31 Desember tahun 2025, terdapat pembukaan blokir sebesar Rp0 sehingga menyisakan pagu yang masih diblokir sebesar Rp18.725.859.000 yang terdiri dari belanja barang sebesar Rp7.610.313.000 baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun BLU berupa kegiatan operasional perkantoran, kegiatan pemeliharaan, Sisa kegiatan pengabmas dan penelitian, kegiatan tata kelola pendidikan, kegiatan peningkatan SDM maupun perjalanan dinas . Dan blokir belanja modal sebesar Rp11.115.546.000 yang bersumberdari dana BLU berupa pengadaaan kendaraan bermotor, Renovasi gedung layanan pendidikan dan pusat kegiatan mahasiswa dan Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran. Atas blokir anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember Tahun 2025 tidak terdapat buka blokir anggaran dan atas pagu tersebut masih melekat pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

2. Informasi *RPATA*

Satker : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Pada Tahun 2025 Terdapat transaksi RPATA pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupa kegiatan pembayaran tenaga outsoursing ,Dimana atas transaksi RPATA tersebut disebabkan tersebut karena SP2D Pembayaran RPATA baru terbit pada tanggal 5 Januari 2026 dan atas progres kegiatan pengadaan tersebut sudah 100% per 31 Desember 2025, berikut rincian detail RPATA Pada Poltekkes Banjarmasin

No	Uraian Kontrak	No Kontrak NRK/CAN	Tgl Kontrak	Tgl Akhir Kontrak	Nama Supplier	Total Nilai Kontrak	Nilai Kontrak yang Sudah Dibayarkan	SP2D Pengisian RPATA			SP2D Pembayaran RPATA			Keterangan Lainnya
								No SP2D	Belanja	Potongan	No SP2D	Belanja	Potongan	
1	jasa anggota kebersihan (cleaning service) Tahun 2024	A/045.25000121 /0/0	2025-01-06	2025-12-24	PT. SEMPURNA RAYA SENTOSA	1.466.304.000	1.466.304.000	259990302014326	122.192.000	(122.192.000)	269991310001525	122.192.000	(1.160.688)	Progress per 31 Desember 2025 100%
2	Pengadaan Anggota Security	A/045.25000117 /0/0	2025-01-07	2025-12-22	PT. ANGKASA PURA SUPORT	1.314.144.000	1.314.144.000	259990302013970	109.512.000	(109.512.000)	269991303000625	109.512.000	(800.857)	Progress per 31 Desember 2025 100%
3	Pengadaan Anggota Security	A/045.25000141 /0/0	2025-01-07	2025-12-22	PT. ANGKASA PURA SUPORT	57.828.000	57.828.000	2599903020143210	4.819.000	(4.819.000)	269991303000556	4.819.000	(35.241)	Progress per 31 Desember 2025 100%
4	Outsourcing anggota driver	A/045.25000119 /0/2	2025-01-07	2025-12-24	PT. KANAV DUTA SEMESTA	683.392.000	683.392.000	259990302014325	53.952.000	(53.952.000)	269991302001240	53.952.000	(582.270)	Progress per 31 Desember 2025 sudah 100%
5	jasa kebersihan (cleaning service)	A/045.25000186 /0/0	2025-01-06	2025-12-24	PT. SEMPURNA RAYA SENTOSA	54.000.000	54.000.000	259990302013973	4.500.000	(4.500.000)	269991310001524	4.500.000	(48.189)	Progress Per 31 Desember 2025 100 %
6	Pengadaan Koordinator Driver	A/045.25000123 /0/0	2025-01-07	2025-12-24	PT. KANAV DUTA SEMESTA	57.024.000	57.024.000	259990302014324	4.752.000	(4.752.000)	269991302001266	4.752.000	(50.852)	Progress per 31 Desember 2025 100%